



Halaman:  
33 – 40

Tanggal penyerahan:  
10 Februari 2025

Tanggal diterima:  
18 Maret 2025

Tanggal terbit:  
08 April 2025

\*penulis korespondensi

Email:

[1enik@unupasuruan.ac.id](mailto:enik@unupasuruan.ac.id),

[2widya.erdya@unupasuruan.ac.id](mailto:widya.erdya@unupasuruan.ac.id),

[3asj@unupasuruan.ac.id](mailto:3asj@unupasuruan.ac.id),

[4nurlinasafitri@unupasuruan.ac.id](mailto:nurlinasafitri@unupasuruan.ac.id)

## Jurnal Pengabdian Masyarakat dan aplikasi Teknologi (Adipati)

# Dari Debu ke Dunia Baru: Revitalisasi Taman/Pojok Baca Sebagai Gerbang Literasi Desa Jatiarjo

Enik Sulistiyowati<sup>1\*</sup>, Eka Rini Widya Astuti<sup>2</sup>, Amidatus Sholihat Jamil<sup>3</sup>, dan Nur Lina Safitri<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

<sup>2,3</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan

Jl. Raya Warung Dowo, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, 67171

### Abstract

*The revitalization of the reading corner in Jatiarjo Village aims to enhance the reading interest and literacy of the community, especially among children. In today's digital era, dependence on gadgets significantly reduces children's interest in reading. Through this community service program, the previously inactive reading corner was revitalized by improving physical facilities, providing a diverse collection of books, and involving the community in the management of the reading corner. The methods used include an initial survey to identify community needs, facility improvements, book procurement, volunteer training, and literacy activities such as reading classes and storytelling competitions. The results of this program show an increase in visitors to the reading corner and greater community awareness of the importance of literacy. With collaboration among the community, schools, and non-governmental organizations, it is hoped that the reading corner can become a sustainable center for literacy activities in Jatiarjo Village.*

**Keywords:** revitalization, reading garden, literacy, community, education

### Abstrak

Revitalisasi taman/pojok baca di Desa Jatiarjo bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat, terutama anak-anak. Dalam era digital saat ini, ketergantungan kepada gadget sangat mengurangi minat baca di kalangan anak-anak. Melalui program pengabdian masyarakat ini, taman/pojok baca yang sebelumnya tidak aktif direvitalisasi dengan memperbaiki sarana fisik, menyediakan koleksi buku yang bervariasi, dan melibatkan masyarakat dalam pengelolaan taman/pojok baca. Metode yang digunakan meliputi survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perbaikan fasilitas, pengadaan buku, pelatihan relawan, serta kegiatan literasi seperti kelas membaca dan lomba cerita. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengunjung taman/pojok baca dan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi. Dengan kolaborasi antara masyarakat, sekolah, dan organisasi non-pemerintah, diharapkan taman/pojok baca dapat menjadi pusat aktivitas literasi yang berkelanjutan di Desa Jatiarjo.

**Kata kunci:** revitalisasi, taman/pojok baca, literasi, masyarakat, pendidikan

## 1. PENDAHULUAN

Keterampilan dasar yang bisa dikatakan wajib untuk dimiliki oleh anak usia dini adalah literasi, dimana literasi merupakan pondasi penting untuk mendukung perkembangan akademis dan sosial mereka. Keterampilan literasi awal berkontribusi signifikan bagi keberhasilan belajar sekolah dan kehidupan sehari-hari anak terutama pada usia dini dimana anak mulai mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan pemahaman bahasa yang akan membantu mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan memperkenalkan kegiatan literasi yang menyenangkan seperti membaca bersama, mendengarkan cerita, dan bermain kata, dapat merangsang minat anak terhadap buku maupun tulisan, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan keterampilan anak usia dini tidak hanya bermanfaat bagi individu anak itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan sosial di kemudian hari (National Early Literacy Panel, 2008).

Kualitas pendidikan dan keterlibatan sosial di suatu wilayah sangat dipengaruhi dari generasi penerus dan dan pengaruh lingkungan, sehingga sangat dibutuhkan kerjasama yang solid untuk mencapai semua itu. Perkembangan literasi di Desa Jatiarjo Kabupaten Pasuruan menunjukkan tren yang memprihatinkan dimana anak usia dini lebih tertarik dengan smartphone ataupun gadget. Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara anak mengakses informasi dan hiburan yang mengalihkan perhatian anak-anak dari kegiatan membaca dan belajar yang konvensional. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa ketergantungan pada media digital dapat mengurangi minat baca dan keterampilan literasi anak, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perkembangan kognitif dan kemampuan berkomunikasi mereka. Di Desa Jatiarjo, fenomena ini terlihat jelas sekali dimana anak lebih tertarik menghabiskan waktu dengan handphone atau gadget dibandingkan dengan membaca buku. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat bekerjasama dalam mendorong kembali minat baca di kalangan anak-anak sehingga mereka tidak kehilangan kemampuan literasi yang esensial di era digital saat ini (Hernandez, dkk., 2020).

Salah satu upaya agar anak-anak tidak kehilangan keterampilan literasi adalah dengan mengaktifkan kembali taman/pojok baca yang sudah lama tidak difungsikan. Taman/pojok baca ini sebagai sarana yang menarik untuk memperkenalkan anak-anak kepada dunia literasi melalui pembacaan buku dan aktivitas yang mendukung minat baca. Menariknya, penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang kaya akan bacaan dapat meningkatkan minat baca dan literasi anak. Dengan menghadirkan berbagai macam jenis buku, dari fiksi hingga non fiksi, serta dengan mengadakan kegiatan lainnya seperti membaca bersama atau diskusi buku, anak-anak dapat termotivasi untuk mengeksplorasi bacaan mereka. Hal ini tidak hanya membantu mengembangkan literasi mereka, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap membaca sejak usia dini dan hal ini sangat penting untuk perkembangan di masa depan (Anisyah, dkk., 2023).

Meningkatkan minat dan kecintaan terhadap membaca merupakan salah satu langkah penting yang dapat mendorong perkembangan budaya literasi diberbagai lapisan masyarakat dengan tanpa memandang usia. Berdasarkan penelitian oleh National Endowment for This Arts, terdapat hubungan yang signifikan Antara kebiasaan membaca dengan kemampuan seseorang untuk berpikir kritis serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Ketika individu dari semua usia, baik itu dari anak-anak hingga dewasa yang terlibat dalam kegiatan membaca, mereka akan mendapatkan akses yang lebih besar terhadap pengetahuan, informasi dan perspektif yang beragam. Hal ini tidak hanya memperkaya wawasan pribadi, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih inovatif dan produktif. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dan fasilitas terkait kegiatan membaca harus terus didorong sehingga tercipta budaya membaca yang kuat di lingkungan masyarakat kita (Marisa dan Ratnasari, 2021).

Selain hal yang sudah dijabarkan sebelumnya, dukungan orang tua dan tenaga pendidik memegang peranan penting dalam mengembangkan minat membaca pada anak-anak. Penelitian juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas membaca, seperti mendampingi anak saat membaca buku atau menceritakan cerita, dapat meningkatkan minat dan motivasi anak untuk membaca. Selain itu, tenaga pendidik di sekolah juga berperan aktif dalam menyediakan lingkungan yang mendorong anak untuk menjelajahi ragam bahan bacaan dan menjadikan membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan. Oleh karena itu, kolaborasi Antara orang tua dan tenaga pendidik dalam mendukung kebiasaan membaca akan sangat berkontribusi terhadap perkembangan literasi anak dimana akan membawa dampak positif di masa depan (Hernandez, dkk., 2020).

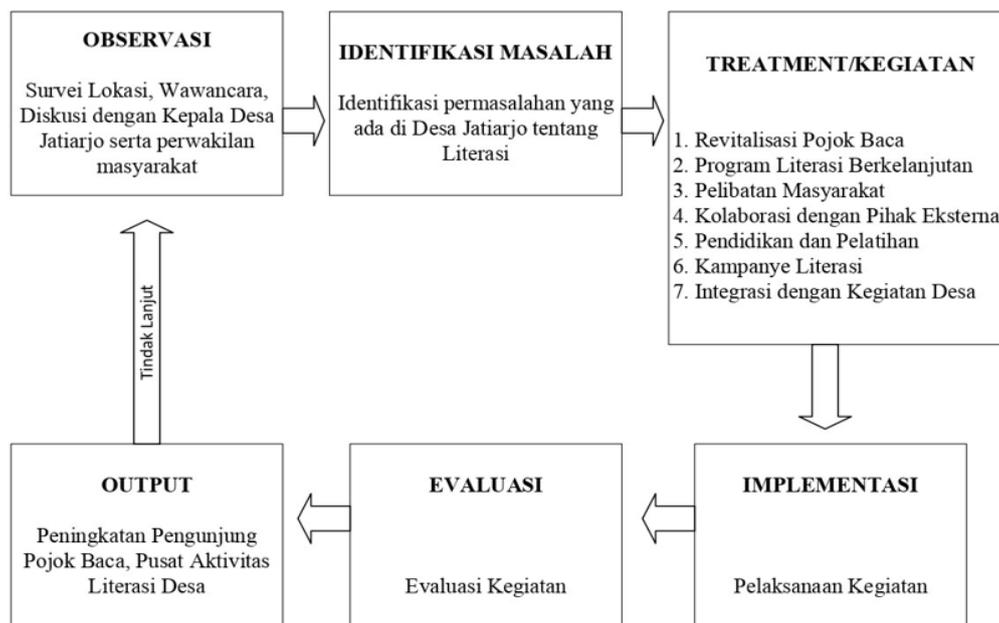
## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan awal observasi untuk survei lokasi pojok/taman baca yang berada di area lokasi kampung kopi di dusun Tonggowa Desa Jatiarjo dan melakukan wawancara dan diskusi dengan kepala Desa Jatiarjo serta perwakilan masyarakat desa. Observasi dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dengan tugas masing-masing sebagai berikut:

Tabel 1. Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

No.	Nama Lengkap	Afiliasi	Peran dalam Kegiatan
1.	Enik Sulistiyowati, S.T., M.T.	UNU Pasuruan	Ketua
2.	Eka Rini Widya Astuti, S.Sos., M.Med.Kom.	UNU Pasuruan	Anggota (Koordinator Lapangan dan dokumentasi)
3.	Dr. Amidatus Sholihat Jamil, M.Pd.	UNU Pasuruan	Anggota (Pelaksana Teknis)
4.	Dr. Nur Lina Safitri, M.Pd.	UNU Pasuruan	Anggota (Pelaksana Evaluasi)

Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah, treatment atau kegiatan, implementasi, evaluasi dan yang terakhir adalah output dari pelaksanaan program sesuai dengan diagram alir yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir metode pelaksanaan.

Diagram pada Gambar 1 merupakan diagram alir metode pelaksanaan program yang dilakukan dengan proses sebagai berikut: 1.) observasi, 2.) identifikasi masalah, 3.) *treatment/kegiatan*, 4.) implementasi, 5.) evaluasi, dan 6.) *output* dari program yang dilaksanakan. Observasi dilakukan sebagai langkah awal untuk memahami kondisi yang ada di Desa Jatiarjo dimana kegiatan ini meliputi survey lokasi, wawancara, dan diskusi. Selanjutnya dilakukan identifikasi masalah dimana hasil dari observasi bisa diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada. Antara lain rendahnya minat baca anak, kurangnya akses terhadap buku dan sumber literasi, dan minimnya program literasi yang berkelanjutan. Setelah identifikasi masalah, selanjutnya merancang kegiatan guna mengatasi masalah permasalahan yang terjadi yaitu antara lain dengan cara revitalisasi pojok baca, program literasi berkelanjutan, pelibatan masyarakat, kolaborasi dengan pihak eksternal, pendidikan dan pelatihan, kampanye literasi, dan mengintegrasikan literasi dengan kegiatan desa. Rancangan yang sudah dibuat, selanjutnya diimplementasikan sesuai dengan planning kegiatan yang sudah dirancang satu demi satu dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat Desa Jatiarjo yang tentunya sudah mendapat dukungan penuh dari Bapak Kepala Desa Jatiarjo. Dari implementasi yang dilakukan, selanjutnya dilakukan evaluasi sebagai upaya untuk menilai efektivitas program atau kegiatan dimana diharapkan output dari kegiatan anatara lain meningkatnya pengunjung pojok baca dan menjadikan pojok baca sebagai pusat aktivitas literasi desa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi di Desa Jatiarjo, maka dilakukan beberapa treatment atau kegiatan untuk mengaktifkan kembali minat baca sekaligus memperkuat literasi untuk anak-anak baik itu dari usia dini maupun usia remaja dan dewasa.

#### 3.1 Revitalisasi Taman/Pojok Baca

Kegiatan revitalisasi taman/pojok baca dilakukan dengan memperbaiki sarana fisik pada taman/pojok baca yang ada di Desa Jatiarjo dengan posisi lokasi tepatnya di dusun Tonggowa wisata kampung kopi (salah satu ruangan stand yang berdekatan dengan stand toko-toko kopi) agar lebih menarik dan nyaman. Ini termasuk penataan ulang ruang, rak buku dan kebutuhan buku-buku yang bervariasi, dan fasilitas pendukung lainnya. Untuk perbaikan taman/pojok baca sendiri tim pelaksana bekerjasama dengan Kepala Desa Jatiarjo serta masyarakat setempat untuk bersama-sama memperbaiki fasilitas yang sudah ada menjadi lebih baik lagi. Sedangkan untuk penyediaan buku-buku yang bervariasi, tim pelaksana bekerjasama dengan kepala desa melakukan proposal kepada beberapa perusahaan sekitar termasuk ke Pemilik Taman Safari II agar bisa berdonasi buku-buku baik fiksi maupun non fiksi atau buku yang mendidik lainnya untuk menambah koleksi buku di taman/pojok baca yang sudah diperbaiki. Selain itu tim pelaksana program melakukan promosi dengan menyebarkan pamflet donasi buku untuk taman baca Desa Jatiarjo di media sosial dan hasil akhirnya yang sangat menyenangkan banyak sekali para relawan dari berbagai daerah mau mendonasikan buku-buku nya untuk taman/pojok baca di Desa Jatiarjo.



Gambar 2. Proses revitalisasi taman/pojok baca di Desa Jatiarjo.

Gambar 2 di atas merupakan gambar proses perbaikan taman/pojok baca sampau dengan proses promo di media sosial dan para donatur buku langsung mendatangi balaidesa Jatiarjo untuk menyerahkan buku yang akan didonasikan.

#### 3.2 Program Literasi Berkelanjutan

Pada program berkelanjutan ini, tim pelaksana melakukan upaya dengan mengadakan kelas membaca, lomba cerita dari membaca buku, lomba cerita atau dongeng. Kelas membaca dilakukan sebagai upaya agar anak-anak maupun remaja dan dewasa bisa fokus pada keterampilan membaca.



Gambar 3. Program literasi berkelanjutan (lomba cerita, lomba dongeng, menyadur buku).

Gambar 3 di atas merupakan program literasi berkelanjutan dimana tim pelaksana melakukan beberapa aktivitas untuk menggerakna anak-anak usia dini lebih mencintai literasi dengan mengadakan lomba cerita, lomba dongeng, dan menyadur buku. Bebrapa usaha yang dilakukan tersebut sebagai kegiatan berkelanjutan dari revitalisasi taman/pojok baca yang sudah dilakukan.

### 3.3 Pelibatan Masyarakat

Kegiatan selanjutnya yaitu pelibatan masyarakat sebagai tim pengelola lanjutan setelah taman/pojok baca direvitalisasi oleh tim pelaksana sehingga taman/pojok baca ini tetap terawat dan akan terus aktif sebagai upaya mencapai tujuan awal program. Selain itu, dengan upaya melibatkan masyarakat ini akan menambah majunya taman/pojok baca di Desa Jatiarjo.



Gambar 4. Sosialisasi dan kerjasama berkelanjutan.

Gambar 4 di atas merupakan kegiatan sosialisasi program literasi dengan cara revitalisasi taman/pojok baca ke masyarakat dan komunitas yang ada di Desa Jatiarjo sehingga pesan dan tujuan awal dari program ini tersampaikan dan akan terus ditindaklanjuti oleh masyarakat dan komunitas di Desa Jariarjo.

### 3.4 Kolaborasi dengan Pihak Eksternal

Kolaborasi dengan pihak eksternal ini dilakukan dengan cara pertama mengajak sekolah-sekolah yang ada di desa Jatiarjo untuk ikut serta berpartisipasi dalam program literasi, dan yang kedua adalah dengan bekerjasama dengan organisasi non-pemerintah yang fokus pada literasi sebagai dukungan dan sumber daya demi tercapainya keberlanjutan program taman/pojok baca di Desa Jatiarjo.



Gambar 5. Kolaborasi pihak sekolah dan siswa di MTS.

Gambar 5 di atas merupakan kegiatan untuk kolaborasi ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Jatiarjo sebagai upaya untuk mengenalkan kembali taman/pojok baca yang sudah direvitalisasi sehingga semua pihak eksternal bisa berkolaborasi demi tercapainya tujuan revitalisasi taman/pojok baca dan adanya usaha berkelanjutan untuk masa depan anak-anak di Desa Jatiarjo.

### 3.5 Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh tim pelaksana sebagai upaya untuk memberikan pelatihan bagi pengelola taman/pojok baca bekerjasama dengan Bapak Kepala Desa Jatiarjo. Selain memberikan pelatihan kepada wakil masyarakat untuk mengelola taman/pojok baca, tim pelaksana memberikan informasi secara langsung tentang manajemen koleksi buku dan promosi kegiatan.



Gambar 6. Pelatihan dan sosialisasi taman/pojok baca.

Gambar 6 di atas merupakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi bagi perwakilan masyarakat yang merupakan komunitas pendiri teman/pojok baca sebelumnya yang tidak aktif setelah sekian lama sehingga pelatihan ini bisa memberikan arahan yang tepat untuk keberlanjutan taman/pojok baca yang sudah direvitalisasi.

### 3.6 Kampanye Literasi

Kampanye literasi dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi dan penggunaan taman/pojok baca sehingga taman/pojok baca secara otomatis akan menjadi tempat yang menunjang kemajuan desa karena generasi penerus desa memahami dunia dari membaca buku. Usaha kampanye literasi ini dilakukan menggunakan platform media sosial sebagai usaha promosi kegiatan literasi dan menarik pengunjung karena letak taman/pojok baca ini ada di kampung kopi yang merupakan pusat kunjungan dan semua kegiatan masyarakat Desa Jatiarjo.



Gambar 7. Contoh kampanye literasi.

Gambar 7 di atas merupakan salah satu contoh pembuatan promosi untuk kampanye literasi yang dibagikan melalui platform media sosial baik Instagram, Tiktok, Facebook, maupun media sosial lainnya.

### 3.7 Integrasi dengan Kegiatan Desa

Desa Jatiarjo merupakan desa dengan budaya yang beraneka ragam antara lain, selamatan sumber air gumandar, terbang gandum, kesneian tradisional ujung, kesenian tradisional ludruk dan masih banyak lagi kesenian dan budaya yang ada di Desa Jatiarjo. Dari berbagai kegiatan tradisi budaya yang diadakan, tim pelaksana dan Kepala Desa Jatiarjo berusaha mengintegrasikan program literasi dengan kegiatan desa lainnya dengan tujuan agar menarik lebih banyak masyarakat yang mengetahui adanya Taman/pojok baca yang dimiliki oleh Desa Jatiarjo.



Gambar 8. Integrasi dengan kegiatan desa.

Gambar 8 di atas merupakan salah satu bukti program literasi diintegrasikan dengan kegiatan di Desa Jatiarjo dimana pada saat itu bersamaan dengan adanya kegiatan dari salah satu komunitas desa sehingga tim pelaksana

bekerjasama dengan komunitas desa untuk melengkapi kegiatan dengan kegiatan literasi sehingga masyarakat mengetahui jika taman/pojok baca mulai diaktifkan kembali dengan tempat yang lebih baik dan menyenangkan.

Program pelaksanaan revitalisasi taman/pojok baca berjalan dengan baik dimana pada tahap evaluasi tim pelaksana akan melakukan evaluasi secara sistematis berdasarkan tahapan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Proses ini dimulai dengan observasi mendalam terhadap kondisi awal pojok/taman baca yang diikuti dengan melibatkan masyarakat dalam setiap langkah. dimana tim pelaksana melakukan pemantauan secara terus menerus dan evaluasi secara menyeluruh untuk menilai keefektifan program ini termasuk pengukuran perubahan pengunjung dan minat baca dari masyarakat serta pengumpulan umpan balik melalui survey. Hasil dari evaluasi akan dituangkan dalam laporan yang komprehensif dimana tidak hanya analisis data saja tetapi juga rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya. Beberapa informasi yang sudah didapat setelah adanya revitalisasi taman/pojok baca, ada beberapa kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan oleh komunitas yang memegang kendali taman/pojok baca saat ini yang dihubungi oleh beberapa pihak dinas pendidikan untuk pelaksanaan pengenalan dan sosialisasi untuk memaksimalkan pojok/taman baca yang ada di dusun Tonggowa Desa Jatiarjo dengan bukti gambar sebagai berikut:



Gambar 9. Sosialisasi dengan pihak pendidikan daerah.

Gambar 9 di atas merupakan salah satu bukti perkembangan minat dari masyarakat untuk selalu melakukan sosialisasi pentingnya meningkatkan keterampilan dalam membaca. Setelah semua kegiatan dilaksanakan tim pelaksana berharap program ini terus berhasil dan bisa mendukung kemajuan masyarakat Desa Jatiarjo terutama generasi penerusnya.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini mengungkapkan pentingnya revitalisasi taman/pojok baca sebagai sarana untuk meningkatkan literasi pada masyarakat Desa Jatiarjo. Melalui program pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa taman baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membaca saja, tapi juga sebagai pusat kegiatan literasi yang dapat menggerakkan keaktifan masyarakat dalam mengakses pengetahuan dan informasi. Revitalisasi taman/pojok baca Desa Jatiarjo telah menunjukkan dampak positif dimana taman/pojok baca tersebut berhasil menarik minat masyarakat terutama anak-anak dan remaja untuk membaca dan belajar mengetahui semua informasi di dunia melalui buku yang awalnya tidak ada pengunjung sama sekali yaitu 0% menjadi taman/pojok baca dengan pengunjung mengalami kenaikan persentase menjadi 50% dalam tiga bulan setelah program dilaksanakan. Kedua, program kegiatan yang diadakan di taman/pojok baca seperti diskusi buku, pelatihan menulis, dan kegiatan seni, telah meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan literasi yang dibuktikan dengan informasi dari pihak Desa yang sudah dihubungi beberapa sekolah-sekolah yang ada di Desa Jatiarjo untuk mendapatkan izin melakukan sosialisasi kepada para siswanya tentang adanya taman/pojok baca yang sudah direvitalisasi. Ketiga, taman/pojok baca berfungsi sebagai ruang sosial yang bisa memperkuat hubungan antar warga di Desa Jatiarjo dimana nantinya Tim pelaksana akan melakukan survey kepuasan masyarakat atas terlaksananya revitalisasi pojok baca sehingga bisa mendapatkan rekomendasi perbaikan berkelanjutan untuk taman/pojok baca yang sudah direvitalisasi.

Namun, tantangan tetap ada, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan dari pemerintah, sehingga diperlukan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak swasta untuk memastikan keberlanjutan taman/pojok baca sebagai gerbang literasi. Dengan demikian, taman baca akan terus bisa berkontribusi dalam

menciptakan masyarakat yang cerdas, berpengetahuan, serta mempunyai budaya positif dalam mengarungi dunia baru.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam program pengabdian masyarakat ini terutama Kepala Desa Jatiarjo, LPPM Universitas Nahdlatul Ulama, masyarakat, sekolah, organisasi non-pemerintah, dimana tanpa dukungan semuanya program ini tidak akan bisa terlaksana. Kami sangat menghargai dedikasi para relawan yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk menghidupkan kembali taman/pojok baca ini. Kami berharap, dengan adanya taman/pojok baca yang revitalisasi ini, semangat literasi akan terus menyala dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Jatiarjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, S., dan Lestari, D. (2023). Penggunaan Pojok Baca Sebagai Media Untuk Meningkatkan Literasi Prabaca Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Miftahul Huda As-Shidiqiyah Tingkat Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 2(1), 97–103.
- Amatullah, N., Fauzi, R. R., Padilah, A. A., Ramadhan, F., dan Pavita, C. D. (2023). Implementasi Peningkatan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui Program Pojok Literasi: Studi Kasus SPS TAAM Arrafi' Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 681–686.
- Anisyah, N., Marwah, S., Indrawati, I., Hafizotun, L., Annisa Dewantari Nasution, N., Yumarni, V., dan Kausari, D. (2023). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini pada Suku Anak Dalam di Desa Muaro Tabir. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 799–807.
- Astuti, A., dan Wahyuddin, H. M. (2024). Penerapan pembiasaan literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45–52.
- Hernandez, M., dan Cavanagh, S. (2020). The Importance of Parental Involvement in Reading. *Literacy Research Journal*.
- Jufriadi, A., dan Ain, N. (2024). Revitalisasi taman baca untuk meningkatkan literasi masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13.
- Marisa, C., dan Ratnasari, D. (2021). Penguatan minat literasi melalui layanan informasi pada taman baca masyarakat. *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), 59–71.
- Mulyani, D., Intem, D. N., dan Aziz, H. (2022). Bercerita Seraya Berkarya untuk Menumbuhkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6450–6461.
- Mulyaningtyas, R., dan Stiawan, R. W. (2023). Analisis minat baca mahasiswa semester 1 jurusan ekonomi syariah. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 3(2), 100–106.
- Ni'matuthoyyibah, N., Novitasari, S., dan Salamah, U. (2022). Program Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Di TK Tunas Harapan Desa Dahor Grabagan Tuban. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 33–40.
- Rahmawati, L. E., dan Sufanti, M. (2024). Program literasi berbasis komunitas untuk meningkatkan minat baca anak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 2(1), 15–22.
- Setiawati, E., dan Novitasari, K. (2019). Penguatan Literasi Sosial Anak Usia Dini Pada Siswa Sekolah Paud Sejenis (Sps) Wortel Di Bantulkarang, Ringinharjo, Bantul, Kabupaten Bantul. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(1), 35–48.
- Sunanda, A., dan Farisa, D. (2024). Revitalisasi perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi siswa. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63–68.
- Ulinnuha, M., Bakti, M. J., dan Maulida, A.-Z. (2023). Peningkatan minat baca melalui program literasi pagi pojok baca bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 35–42.
- Widia, E., dan Bimantoro, A. (2024). Revitalisasi pemberdayaan literasi dan kreativitas anak di desa Balongwono. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–10.